

ABSTRAK

Muhammad Ashif Syaifulloh, 12103193042, “Peran Perempuan dalam Badan Permusyawaratan Desa Perspektif Hukum Positif dan Fiqih Siyasah (Studi Kasus di Desa Ngrance Kecamatan Pakel)” Program Studi Hukum Tata Negara, Universitas Negeri Islam Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2025, Pembimbing: Dr. Zulfatun Ni'mah, M. Hum.

Kata Kunci: Peran Perempuan, Badan Permusyawaratan Desa, Hukum Positif, dan Fiqih Siyasah.

Sejak tahun 2019 Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Desa Ngrance Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung sudah memenuhi amanat Undang-undang Desa tentang keterwakilan perempuan dengan adanya keanggotaan perempuan, namun hingga tahun 2024 anggaran desa yang diperuntukkan untuk pemberdayaan perempuan masih relatif minim, yaitu sebesar Rp. 5.000.000,- pertahun, sehingga penting dilakukan penelitian tentang peran yang telah dilakukan.

Pertanyaan penelitian ini adalah: (1) Bagaimana peran perempuan dalam badan permusyawaratan desa di Desa Ngrance Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung?; (2) Bagaimana peran perempuan dalam badan permusyawaratan desa di Desa Ngrance Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung dalam perspektif hukum positif? Dan; (3) Bagaimana peran perempuan dalam badan permusyawaratan desa di Desa Ngrance Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung dalam Perspektif Fiqih Siyasah?

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah jenis penelitian hukum empiris (*socio-legal*). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisa data menggunakan kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Peran perempuan dalam BPD di Desa Ngrance Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung yaitu berupa: Peran mewakili dan menyalurkan aspirasi Perempuan dengan menggali aspirasi perempuan dengan menjalankan survei untuk mendapatkan data aspirasi Perempuan. Peran memperjuangkan kepentingan Perempuan dengan cara mengusulkan program yang memprioritaskan kepentingan Perempuan, program tersebut berupa pelatihan memasak, merias, senam, dan sebagainya. Peran perencanaan dan pengambilan keputusan dengan cara ikut serta dalam musyawarah perencanaan pembangunan desa dan mengusulkan program-program yang mendukung kebutuhan perempuan dan anak-anak. Dan peran pengawasan kinerja Kepala Desa dengan cara melakukan penilaian kinerja Kepala Desa. Namun, dalam hal pengawasan kinerja Kepala Desa belum berjalan maksimal, karena antara anggota BPD Perempuan dan Kepala Desa terdapat hubungan kekerabatan. (2) Peran perempuan dalam badan permusyawaratan desa di

Desa Ngrance Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung sesuai dengan hukum positif yaitu Peraturan Menteri dalam Negeri Pasal 6 Nomor 110 Tahun 2016 Tentang BPD, karena anggota BPD Perempuan sudah menjalankan perannya sesuai dengan peraturan yang berlaku, yaitu menampung dan menyalurkan aspirasi perempuan, memperjuangkan kepentingan perempuan, ikut serta dalam perencanaan dan pengambilan keputusan, dan mengawasi kinerja kepala Desa; (3) Peran perempuan dalam badan permusyawaratan desa di Desa Ngrance Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung telah sejalan dengan prinsip dasar fiqh siyasah, karena anggota BPD perempuan sudah menjalankan peran *Ahlul Halli Wal'Aqdi* sebagai wakil rakyat, berdasarkan QS AN-Naml ayat 23, yaitu Perempuan juga memiliki peran sebagai wakil rakyat dengan cara menampung dan menyalurkan aspirasi dan memperjuangkan kepentingan perempuan, menegakkan musyawarah dan pengambilan Keputusan dilakukan dengan cara mengadakan musrenbangdes, dan pengawasan terhadap pemerintah dilakukan dengan cara mengawasi kinerja Kepala Desa.

ABSTRACT

Muhammad Ashif Syaifulloh, 12103193042, “The Role of Women in the Village Consultative Body: A Positive Law and Fiqh Siyasah Perspective (Case Study in Ngrance Village, Pakel District)” Constitutional Law Study Program, Sayyid Ali Rahmatullah Islamic State University, Tulungagung, 2025, advisor: Dr. Zulfatun Ni'mah, M.Hum.

Keywords: *The Role of Women, Village Consultative Body, Positive Law, and Fiqh Siyasah.*

Since 2019, the Ngrance Village Representative Body, Pakel District, Tulungagung Regency, has fulfilled the mandate of the Village Law regarding women's representation by having female members. However, as of 2024, the village budget allocated for women's empowerment remains relatively minimal, making it crucial to conduct research on the role played.

The research questions are: (1) What is the role of women in the village deliberative body in Ngrance Village, Pakel District, Tulungagung Regency? (2) What is the role of women in the village deliberative body in Ngrance Village, Pakel District, Tulungagung Regency from a positive legal perspective? And (3) What is the role of women in the village deliberative body in Ngrance Village, Pakel District, Tulungagung Regency from a Fiqh Siyasah perspective?

The research method used by the researcher is empirical legal research (socio-legal). Data collection techniques used in this study include observation, interviews, and documentation. Meanwhile, data analysis techniques use data condensation, data presentation, and drawing conclusions.

The results of this study indicate that: (1) The role of women in the BPD in Ngrance Village, Pakel District, Tulungagung Regency includes: The role of representing and channeling women's aspirations by exploring women's aspirations through conducting surveys to obtain data on women's aspirations. The role of fighting for women's interests by proposing programs that prioritize women's interests, such as training in cooking, makeup, gymnastics, and so on. The role of planning and decision-making by participating in village development planning meetings and proposing programs that support the needs of women and children. And the role of monitoring the performance of the Village Head by conducting performance assessments of the Village Head. However, in terms of monitoring the performance of the Village Head, it has not been running optimally, because there is a kinship relationship between the members of the Women's BPD and the Village Head. (2) The role of women in the village deliberative body in Ngrance Village, Pakel District, Tulungagung Regency is in accordance with positive law, namely the Regulation of the Minister of Home Affairs

Number 110 of 2016 concerning the BPD, because the members of the Women's BPD have carried out their roles in accordance with applicable regulations, namely accommodating and channeling women's aspirations, fighting for women's interests, participating in planning and decision-making, and supervising the performance of the Village Head; (3) The role of women in the village deliberative body in Ngrance Village, Pakel District, Tulungagung Regency is in line with the basic principles of fiqh siyasah, because female BPD members have carried out the role of Ahlul Halli Wal'Aqdi as representatives of the people, namely by accommodating and channeling women's aspirations and fighting for women's interests, upholding deliberation and decision-making by holding village musrenbang, and supervision of the government is carried out by monitoring the performance of the Village Head.

الملخص

محمد عاصف سيف الله ، 12103193042، دور المرأة في الهيئات الاستشارية القروية: منظور قانوني إيجابي وفقه السياسة (دراسة حالة في قرية عراني، مقاطعة فاكل)، قسم القانون الدستوري. قسم حكم الإقتصادية الشريعة كلية الشريعة وعلوم الحكم جامعة الإسلامية الحكومية تولونج أجونج 2025. المشرفة: د. زلفة النعمة الماجستير.

الكلمة الرئيسية: دور المرأة، والهيئات الاستشارية القروية، والقانون الوضعي، والفقه السياسي.

منذ عام 2019، أوفت هيئة تمثيل قرية نجرانس، مقاطعة باكل، مقاطعة تولونجأجونج، بمهمة قانون القرية فيما يتعلق بتمثيل المرأة من خلال وجود أعضاء من الإناث. ومع ذلك، حتى عام 2024، لا تزال ميزانية القرية المخصصة لتمكين المرأة ضئيلة نسبياً، مما يجعل من المهم إجراء بحث حول الدور الذي تلعبه.

أسئلة البحث هي: (1) ما هو دور المرأة في الهيئة التداولية للقرية في قرية عراني، مقاطعة فاكل؟؛ (2) ما هو دور المرأة في الهيئة التداولية للقرية في قرية عراني، مقاطعة فاكل؟؛ و؛ (3) ما هو دور المرأة في الهيئة التداولية للقرية في قرية عراني، مقاطعة فاكل؟

منهج البحث الذي استخدمه الباحث هو البحث القانوني التجريبي (القانوني الاجتماعي). تشمل تقنيات جمع البيانات المستخدمة في هذه الدراسة الملاحظة والمقابلات والتوثيق. تشمل تقنيات تحليل البيانات تكثيف البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج.

تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن: (1) دور المرأة في إدارة تنمية قرية نجرانس، مقاطعة باكل، مقاطعة تولونجأجونج هو في شكل: دور تمثيل وتوجيه تطلعات المرأة من خلال استكشاف تطلعات المرأة من خلال إجراء مسوحات للحصول على بيانات حول تطلعات المرأة. دور النضال من أجل مصالح المرأة من خلال اقتراح برامج تعطي الأولوية لمصالح المرأة، وتشمل هذه البرامج الطبخ والمكياب والجمباز وما إلى ذلك. دور التخطيط وصنع القرار من خلال المشاركة في اجتماعات تخطيط تنمية القرية واقتراح برامج تدعم احتياجات النساء والأطفال. ودور مراقبة أداء رئيس القرية من خلال إجراء تقييمات أداء لرئيس القرية. ومع ذلك، فيما يتعلق بمراقبة أداء رئيس القرية، لم يكن يعمل على النحو الأمثل، نظراً لوجود علاقة

قراية بين أعضاء هيئة استشارية قرية المرأة ورئيس القرية. (2) إن دور المرأة في هيئة التداول القروي يتوافق مع القانون الوضعي، أي لائحة وزير الداخلية رقم 110 لسنة 2016 بشأن هيئة التداول القروي، وذلك لأن أعضاء هيئة التداول القروي النسائية قاموا بأدوارهم وفقاً للوائح المعمول بها، وهي استيعاب وتوجيه تطلعات المرأة، والنضال من أجل مصالح المرأة، والمشاركة في التخطيط وصنع القرار، والإشراف على أداء رئيس القرية؛ (3) إن دور المرأة في هيئة التداول القروي يتماشى مع المبادئ الأساسية للفقهاء السياسيين، لأن أعضاء هيئة التداول القروي النسائية قاموا بدور أهل الحلي والعقد كممثلين للشعب، أي من خلال استيعاب وتوجيه تطلعات المرأة والنضال من أجل مصالح المرأة، ودعم التداول واتخاذ القرار من خلال عقد جلسات القرية، ويتم الإشراف على الحكومة من خلال مراقبة أداء رئيس القرية.